

ABSTRAK

NURJANNATY USMAN 2019. *Manajemen Ketertiban Berlalu Lintas di Kabupaten Gowa.* (dibimbing oleh Abdul Mahsyar dan Djuliati Saleh).

Manajemen lalu lintas merupakan suatu teknik perencanaan transportasi yang sifatnya langsung penerapan di lapangan dan biasanya berjangka waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini menyangkut kondisi arus lalu lintas dan juga sarana penunjangnya baik pada saat sekarang maupun yang akan direncanakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen ketertiban berlalu lintas di kabupaten Gowa, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ketertiban berlalu lintas di kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan menganalisis data serta informasi yang diperoleh dari informan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam terhadap suatu masalah.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen ketertiban berlalu lintas di Kabupaten Gowa. Perencanaan (*Planning*) manajemen ketertiban berlalu lintas perlunya ditata dalam perencanaan yang tepat. Pengorganisasian (*Organizing*) adanya suatu pengorganisasian pada suatu program yang berdasar kepada suatu manajemen ketertiban berlalu lintas. Penyusunan pegawai (*Staffing*) dalam terbentuknya penyusunan pegawai untuk melaksanakan suatu kegiatan. Pengarahan (*Directing*), pengarahan merupakan salah satu bentuk untuk melakukan kegiatan yang teratur. Koordinasi (*Coordinating*, adanya suatu kordinasi kegiatan atau program yang di lakukan dapat berjalan dengan lancar karena adanya kordinasi yang baik. Pelaporan (*Reporting*), dalam suatu kegiatan yang di lakukan maka setiap melakukan kegiatan dapat melaporkan sesuai dengan apa yang terjadi. Pembuatan anggaran (*Budgettin*), penganggaran adanya anggaran/dana yang di butuhkan dalam suatu kegiatan untuk berjalannya suatu kegiatan yang di inginkan baik dari pihak Satual Lalu Lintas Polres Gowa maupun dari pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ketertiban berlalu lintas, faktor pendukung dari perencanaan program ketertiban berlalu lintas adalah Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana kemudian faktor penghambat dari berjalannya program ketertiban belalu lintas adalah Anggaran.

Kata kunci : manajemen, ketertiban, berlalu lintas